

APA HUKUM ORANG YANG TERJATUH DALAM BIDAH DALAM KEADAAN  
DIA BERADA DI JALAN SALAF

APA HUKUM ORANG YANG TERJATUH DALAM BIDAH DALAM KEADAAN DIA BERADA DI JALAN  
SALAF

Asy-Syaikh Muqbil bin Hadi Al-Wadi i rahimahullah

Pertanyaan:

Seorang yang terjatuh ke dalam bidah dan dia berada di jalan salaf, dan dalam keadaan sudah ditegaskan hujjah kepadanya. Apakah dia masih dalam salafyah ataukah dia tidak diberi sifat salafyah secara mutlak, dan tidak dicabut sifat salafyah, sehingga dia adalah salafy mu'tadi sebagaimana gelar mukmin bermaksud?

Jawaban:

Ini adalah pelaku bidah, jika dia tidak menentang jika nampak kebenaran kepadanya niscaya dia kembali rujuk. Maka semisal ini kita mutlakkan perbuatan ini kalau itu bidah dan kita tidak mutlakkan orang ini ahli bidah.

Dan barang siapa yang dijelaskan, tapi dia terus menerus diatas hal itu, engkau sifati dia di atas salafyah dan dia memiliki satu dua bidah atau tiga jika bidahnya tidak besar.

:

Adapun jika dia terus menerus melakukan maulid, atau terus menerus melakukan perayaan-perayaan yang tidak disyariatkan semisal perayaan hijrah, perayaan malam nishfu syaban, semisal perayaan malam dua puluh tujuh rajab semua ini bidah. Dan barang siapa yang tetap berada diatas ini dan enggan untuk kembali rujuk maka dia ini mu'tadi (ahli bidah).  
(Kaset As ilah An-Nisa Al-Adeniyaat)

Sumber || <http://muqbel.net/les/fatwa/muqbel-fatwa2687.mp3>

APA HUKUM ORANG YANG TERJATUH DALAM BIDAH DALAM KEADAAN  
DIA BERADA DI JALAN SALAF

## Related Posts

[Adab Berjabat Tangan Ketika Berada di Dalam Majelis](#)

ADAB BERJABAT TANGAN KETIKA BERADA DI DALAM MAJLIS Asy Syaikh Shalih Fauzan bin  
Abdillah al Fauzan      Pertanyaan: Apa yang sepatutnya dilakukan oleh seseorang

[DIANTARA TANDA KEIKHLASHAN ORANG YANG TERJUN DALAM DAKWAH](#)